

ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA "LAODE GALERI" DI MAKASSAR

Laode Muh Syawal¹, Muhammad Hidayat², Fitriani Latief³
Manajemen STIE Nobel Indonesia Makassar

E-mail: hidayat@stienobel-indonesia.ac.id, fitri@stienobel-indonesia.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to analyze the feasibility of aspects of non-financial and financial Gallery.

The data analysis method used is qualitative (legal aspects, social and economic aspects, technical aspects, market aspects and marketing and management aspects. Whereas financial analysis for the feasibility of financial aspects uses quantitative analysis (present value, net present value, profitability index, payback period, internal rate of return, the average rate of return). To find out whether or not a business is feasible and which will be carried forward.

The results of the study indicate that the Laode Gallery business of the non financial aspect is feasible to run from the legal aspects, social and economic aspects, technical aspects, market aspects and marketing and management aspects. And the results of the analysis of the financial aspects of the next 10 years show Laode gallery through a present value analysis of 761.395.342.-, the net present value of Rp. 143,465,342.-, 27% profitability index, 17% internal rate of return, 6 years 7 months payback period, while the average rate of return obtained during the prediction of the next 10 years is 26%.

Keywords: Sensitive analysis, Laode Gallery Watch Business

PENDAHULUAN

Bisnis yang baik adalah bisnis yang dapat memberikan pengembalian investasi dan pendapatan yang sustain dalam jangka panjang. Banyak bisnis yang memberikan keuntungan besar namun tidak memiliki sustainability yang baik sehingga bisnis tersebut akan hilang seiring dengan berjalannya waktu dan tergantikan oleh bisnis yang lebih sustain. Setiap pebisnis pasti memiliki keinginan agar bisnis yang dibangun menjadi bisnis yang menguntungkan bahkan dapat berkembang menjadi lebih besar dan mampu mendatangkan investor yang berhasrat untuk bergabung dengan perusahaan karena mereka merasa ada jaminan atas investasi yang ditanamkannya.

Untuk itu menjadi sangat penting bagi siapa saja yang akan mengembangkan bisnis baik yang baru akan memulai atau bagi bisnis yang sudah berjalan untuk menganalisis berbagai faktor yang akan mendukung usaha menjadi *sustain* ke depan sekaligus juga menganalisa factor-faktor yang mungkin akan menjadi hambatan serta

tantangan bagi bisnis yang dikembangkan, dengan analisis yang baik detail dan mendalam diharapkan bisnis yang dikelola akan menjadi bisnis yang berhasil karena telah mematuhi rambu-rambu sehingga bisnis dapat dikendalikan pada jalur yang benar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha jam tangan di Kota Makassar sehingga untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan Studi Kelayakan Bisnis untuk mengetahui sejauhmana bisnis tersebut dapat dikembangkan dengan baik di Kota Makassar yang saat ini telah mulai bergerak menjadi kota metropolitan.

Penelitian terkait studi kelayakan bisnis pernah dilakukan oleh Andi (2004) dengan judul Analisis Kelayakan Penambahan Mesin Baru Guna Meningkatkan Produk Pada PT. Mentari Massen Toys Indonesia Jombang. Dari hasil penelitian ini terungkap bahwa usaha yang akan dikembangkan oleh PT Mentari Massen Toys Indonesia Jombang memiliki kelayakan yang baik sehingga usaha

tersebut patut untuk dijalankan penelitian-penelitian serupa juga banyak dilakukan oleh para peneliti yang hasilnya dapat memberikan masukan yang berharga bagi perusahaan-perusahaan yang dijadikan sebagai obyek penelitian dengan demikian Studi Kelayakan Bisnis menjadi salah satu Ilmu yang sangat bermanfaat bagi pengembangan ataupun pendirian usaha

Studi kelayakan telah dikenal luas oleh masyarakat, terutama masyarakat yang bergerak dalam bidang dunia usaha dan bisnis. Berbagai macam peluang dan kesempatan yang ada dalam kegiatan dunia usaha, menuntut perlu adanya penilaian tentang seberapa besar kegiatan ataupun kesempatan tersebut dapat memberikan manfaat (benefit) bila diusahakan kepada calon pengusaha.

Studi kelayakan juga sering disebut dengan feasibility study yang merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan atau menolaknya. Pengertian layak dalam penilaian sebagai studi kelayakan maksudnya adalah kemungkinan dari gagasan usaha atau proyek yang akan dilaksanakan memberikan manfaat (benefit), baik dalam arti financial benefit maupun dalam arti social benefit. Layaknya suatu gagasan usaha atau proyek dalam arti social benefit, tidak selalu menggambarkan layak dalam arti financial benefit dan begitu pula sebaliknya, hal ini tergantung dari segi penilaian yang dilakukan.

Proyek-proyek yang dinilai dari segi social benefit pada umumnya adalah proyek proyek yang benefit-nya dihitung atau dinilai dari segi manfaat yang diberikan proyek terhadap perkembangan perekonomian masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan usaha atau proyek yang dinilai dari segi financial benefit adalah usaha-usaha yang dinilai dari segi penanaman investasi atau modal yang diberikan untuk pelaksanaan usaha atau proyek tersebut.

Ketidakpastian dimasa yang akan datang menjadi satu hal yang perlu diperhitungkan dalam menjalankan usaha atau proyek yang akan dijalankan. Bidang

ekonomi, bidang hukum, sosial dan politik, serta budaya dan perubahan lingkungan serta trend pada masyarakat, selalu berubah dan tidak pasti. Dengan adanya studi kelayakan bisnis, setidaknya ada pedoman dan arahan usaha atau proyek yang akan dijalankan oleh calon pengusaha.

Studi kelayakan didesain untuk menyediakan gambaran ringkas tentang persoalan pokok yang berhubungan dengan gagasan bisnis. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi apakah suatu gagasan bisnis “layak atau tidak masuk dalam *marketplace*. Dengan kata lain, studi kelayakan menentukan bagaimana menuangkan gagasan bisnis ke dalam *statement* (pernyataan tertulis).

Menurut Freddy Rangkuti (2012) dan Rochmat Aldy (2017) Metode penyusunan studi kelayakan tidak ada yang baku, namun pada umumnya terdiri atas beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek Pasar dan Pemasaran
2. Aspek teknis
3. Aspek manajemen
4. Aspek keuangan
5. Aspek legal/Hukum
6. Aspek Sosial Ekonomi

Fari analisa menyeluruh terhadap enam aspek tersebut, maka studi kelayakan bisnis dapat diartikan sebagai penelitian tentang akan didirikan atau perluasan suatu proyek guna mengetahui apakah layak atau tidaknya proyek tersebut dilaksanakan dan menguntungkan dipandang dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek finansial, Aspek legal, dan aspek sosial. Studi kelayakan bila dilakukan secara profesional akan dapat berperan penting dalam proses pengambil keputusan investasi.

Menurut (Rochmat Aldy:2017) Kegiatan identifikasi disini memiliki arti bahwa sebelum menerapkan usaha, perlu diketahui dan dijabarkan terlebih dahulu ciri-ciri, model kebutuhan dan keinginan usawahan yang nantinya akan membentuk pola usaha. Setelah itu, direncanakan dan memperdalam, yang artinya bahwa dilakukan analisa secara sungguh-sungguh dengan sumber pendukung yang dapat diukur dan dihitung. Dengan mengukur dan

menghitung rencana usaha, maka dapat diperoleh hasil yang maksimal dari analisa tersebut.

TUJUAN STUDI KELAYAKAN BISNIS

Menurut Kasmir dan Jakfar (2003), Paling tidak ada lima tujuan mengapa sebelum suatu usaha atau proyek dijalankan perlu dilakukan studi kelayakan, yaitu: (1) Menghindari resiko kerugian (2) Memudahkan perencanaan (3) Memudahkan pelaksanaan pekerjaan (4) Memudahkan pengawasan (5) Memudahkan pengendalian

Selanjutnya penentuan kelayakan usaha yang paling utama adalah ditinjau sejauh mana investasi tersebut layak dari sisi keuangan yang dilihat melalui . *Payback Period* (PP), *Average Rate of Return* (ARR), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Profitability Index* (PI) Sucipto (2010:168), .

Dian Wijayanto (2012), Abdul Choliq,dkk (2004), Bambang Riyanto (2004) Dian Wijayanto (2012), Kasmir dan Jakfar (2007),

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif dan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatumetode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara variabel yang dijadikan sebagai variabel penelitian. Sedangkan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk menyatakan bahwa penelitian bukan hanya menganalisa fakta dari perhitungan secara matematis saja namun dengan menganalisa faktor-faktor yang secara kualitatif dapat memberikan kontribusi kepada suatu hal, mengapa hal tersebut dapat terjadi dan apa pengaruhnya dalam kaitannya dengan lingkungan dimana faktor-faktor tersebut terjadi. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam penelitian melalui perhitungan-perhitungan yang terjadi diantara variable 2018.

Analisis kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam proses penghitungan dan pengenalisan hasil penelitian. Pada analisis kuantitatif kita akan menganalisa keadaan Aspek Keuangan perusahaan dengan cara menguji nilai kelayakan dari *Present Value* (PV), *Net Present Value* (NPV), *Pay Back Period* (PBP), *Internal Rate of Return* (IRR), *Average Rate of Return* (ARR).dengan rumus rumus sebagai berikut :

a. Analisis Nilai Present Value

$$P = Fn / (1 + r)^n$$

Keterangan:

F_n = (Future Value, nilai pada akhir tahun ke n), P = (Nilai sekarang, nilai pada tahun ke 0), r = Suku Bunga n = Jumlah Waktu (tahun)

b. Analisis Nilai Net Present Value

$$NPV = \frac{Kas Bersih 1}{(1+r)} + \frac{Kas Bersih 2}{(1+r)} + \dots + \frac{Kas Bersih N}{(1+r)} - Investasi$$

c. Analisis Nilai Profitability Indeks

$$PI = \sum \frac{PV Kas Bersih}{PV Investasi} \times 100\%$$

d. Analisis Nilai Pay Back Period

$$PP = \frac{Investasi}{Kas Bersih} \times 1 \text{ tahun}$$

e. Analisis Nilai Internal Rate of Return

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1)$$

Dimana:

i_1 = tingkat bunga 1 (tingkat discount rate yang menghasilkan NPV1)

i_2 = tingkat bunga 2 (tingkat discount rate yang menghasilkan NPV2)

NPV_1 = net present value 1

NPV₂ = net present value 2

Cara kedua adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2}{C2} - \frac{P1}{C1}$$

Dimana:

P1 = tingkat bunga 1

P2 = tingkat bunga 2

C1 = NPV 1

C2 = NPV 2

f. Analisis Nilai Average Rate of Return

a. Average Rate of Return atas dasar initial investment

$$ARR = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Investasi Awal}} \times 100\%$$

b. Average Rate of Return atas dasar average investment

$$ARR = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - Rata Investasi}} \times 100$$

3.6 Teknik Pengambilan Keputusan

Teknik pengambilan keputusan dilakukan melalui penilaian terhadap parameter kelayakan bisnis yang terdiri dari 6 (enam) parameter sebagai berikut :

PARAMETER	HASIL	STANDAR	KESIMPULAN
PV		POSITIF	
NPV		POSITIF	
PI		↑10%	
PBP		<10 Tahun	
IRR		↑ Tingkat Suku Bunga saat Ini	
ARR		10%	

HASIL PENELITIAN

Total kebutuhan investasi untuk melakukan pengembangan Laode Galeri adalah sebesar Rp. 617.930.000.- (Enam Ratus Tujuh Belas Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah). Kebutuhan Investasi sebesar nilai tersebut dipenuhi dengan dua komponen pembiayaan yaitu sebesar 60%

dipenuhi melalui modal sendiri, dan 40% dipenuhi melalui pembiayaan perbankan.

Proyeksi Pendapatan

Data-data yang ada pada perusahaan terkait dengan proyeksi pendapatan pada Laode Galeri disajikan melalui tabel 4.2.3 sebagai berikut :

Tabel 1 Proyeksi Pendapatan Laode Galeri 2019-2023

Deskripsi	T a h u n				
	2019	2020	2021	2022	2023
penjualan	523,690,000	576,059,000	633,664,900	697,031,390	766,734,529
HPP	134,430,000	141,151,500	148,209,075	155,619,529	163,400,505
Laba Kotor	389,260,000	434,907,500	485,455,825	541,411,861	603,334,024
Biaya-biaya	249,600,000	284,544,000	309,703,440	337,296,902	367,564,695
EBIT	139,660,000	150,363,500	175,752,385	204,114,959	235,769,329
Penyusutan	8,721,429	8,721,429	8,721,429	8,721,429	8,721,429
Pajak	52,369,000	57,605,900	63,366,490	69,703,139	76,673,453
Bunga	24,360,550	14,446,583	4,532,615	-	-
EAIT	54,209,021	69,589,589	99,131,851	125,690,391	150,374,448

Tabel di atas adalah proyeksi pendapatan untuk lima tahun pertama dari table di atas terlihat bahwa selama lima tahun pertama Laode Galery mampu menghasilkan EAIT secara akumulasi sebesar Rp 489,995,300 (Empat ratus delapan puluh Sembilan juta Sembilan ratus Sembilan puluh lima ribu tiga ratus rupiah) atau sebanyak 79,2 % disbanding dengan investasi yang ditanamkan. Trend positif tersebut terus berlanjut pada proyeksi pendapatan untuk lima tahun berikutnya (Tabel 2)

Pada Proyeksi lima tahun kedua Laode Galeri mendapatkan EAIT secara akumulatif sebesar Rp 1,238,770,095 (Satu milyar dua ratus tiga puluh delapan juta tujuh ratus tujuh puluh ribu Sembilan puluh lima rupiah) maka secara akumulasi dalam sepuluh tahun Laode Galery memproyeksikan untuk mendapatkan EAIT sebesar 1,728,765,395 (Satu milyar tujuh ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh lima ribu tiga ratus Sembilan puluh lima rupiah) atau sebesar 280% dari total investasi yang ditanamkan

Tabel 2 Proyeksi Pendapatan Laode Galeri 2019-2023

Deskripsi	T a h u n				
	2024	2025	2026	2027	2028
penjualan	43,407,982	927,748,780	1,020,523,658	1,122,576,024	1,234,833,626
HPP	171,570,530	180,149,057	189,156,510	198,614,335	208,545,052
Laba Kotor	671,837,451	747,599,723	831,367,148	923,961,689	1,026,288,574
Biaya-biaya	400,771,015	437,206,337	477,190,026	521,073,225	569,242,022
EBIT	271,066,436	310,393,386	354,177,122	402,888,464	457,046,553
Penyusutan	8,721,429	8,721,429	8,150,000	8,150,000	8,150,000
Pajak	84,340,798	92,774,878	102,052,366	112,257,602	123,483,363
Bunga	-	-	-	-	-
EAIT	178,004,209	208,897,079	243,974,756	282,480,861	325,413,190

Sumber: Data hasil penelitian

Analisis Proyeksi Nilai Present Value Laode Galeri

Present Value atau nilai sekarang adalah suatu rangkaian perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui hasil

investasi yang di dapatkan beberapa tahun kedepan. Berikut ini adalah proyeksi tingkat pengembalian investasi yang dilihat dari nilai *Present Value* Laode Galeri .

Tabel 3 Present Value Investasi Laode Galeri

Tahun	EAIT	Penyusutan	Proceed	DF13%
1	45,155,021	8,721,429	53,876,450	47,678,275
2	59,630,189	8,721,429	68,351,617	53,529,344
3	88,176,511	8,721,429	96,897,940	67,155,135
4	113,639,517	8,721,429	122,360,946	75,046,263
5	137,118,486	8,721,429	145,839,915	79,156,066
6	163,422,652	8,721,429	172,144,080	82,683,995
7	192,857,366	8,721,429	201,578,795	85,683,217
8	226,331,072	8,150,000	234,481,072	88,202,372
9	263,072,808	8,150,000	271,222,808	90,285,965
10	304,064,332	8,150,000	312,214,332	91,974,710
	Present Value		1,678,967,954	761,395,342
	Net Present Value			143,465,342

Sumber: Data hasil analisis

Analisis Proyeksi Perhitungan Nilai Internal Rate of Return

Perhitungan selanjutnya pada analisis finansial Laode Galeri adalah menentukan

nilai *Internal Rate of Return* yang didapatkan pada 10 tahun kedepan. *Internal Rate of Return* adalah nilai pada tingkat bunga yang diinginkan perusahaan. Berikut akan dijelaskan dibawah sebagai berikut:

Tabel 4. Internal Rate of Return Laode Galeri

NO	EAIT	PENYUSUTAN	PROCEED	DF17	DF18
1	45,155,021.44	8,721,428.57	53,876,450.01	46,048,248.73	45,658,009.33
2	59,630,188.78	8,721,428.57	68,351,617.35	49,931,784.30	49,089,068.90
3	88,176,511.12	8,721,428.57	96,897,939.69	60,500,222.73	58,975,079.77
4	113,639,517.28	8,721,428.57	122,360,945.85	65,297,927.40	63,112,417.31
5	137,118,486.28	8,721,428.57	145,839,914.85	66,519,214.82	63,747,974.00
6	163,422,651.68	8,721,428.57	172,144,080.26	67,108,409.41	63,767,600.11
7	192,857,366.09	8,721,428.57	201,578,794.67	67,165,126.52	63,280,633.62
8	226,331,071.76	8,150,000.00	234,481,071.76	66,776,080.48	62,380,917.84
9	263,072,808.36	8,150,000.00	271,222,808.36	66,016,649.96	61,148,833.03
10	304,064,331.53	8,150,000.00	312,214,331.53	64,952,257.21	59,653,069.31
PRESENT VALUE				620,315,921.55	590,813,603.22
INVESTASI				617,930,000.00	617,930,000.00
NET PRESENT VALUE				2,385,921.55	(27,116,396.78)

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

Dimana

- P1 = % DF pada NPV plus
 P2 = % DF pada NPV minus (pertama/terdekat)
 C1 = Nilai NPV plus
 C2 = Nilai NPV minus (pertama/terdekat)

$$IRR = 17$$

$$- 2.385.921,55 \times \frac{18 - 17}{-27.116.396,78 - 2.385.921.55}$$

$$IRR = 17 - 2.385.921,55 \times \frac{1}{-29.502.318,33}$$

$$IRR = 17 - \frac{2.385.921,55}{-29.502.318,33}$$

$$IRR = 17 - 0.08$$

IRR = 17,08 dibulatkan menjadi 17%..

Analisi Proyeksi Nilai Profitabilty Indeks

Sedangkan dari sisi index profitabilitas maka Selama 10 tahun Laode Galery mampu mendapatkan profitability Index sebesar 27% dengan perhitungan sebagai Berikut

Tahun	Proceed	PI
1	53,876,450	9%
2	68,351,617	11%
3	96,897,940	16%
4	122,360,946	20%
5	145,839,915	24%
6	172,144,080	28%
7	201,578,795	33%
8	234,481,072	38%
9	271,222,808	44%
10	312,214,332	51%
Rata-rata PI		27%

Sumber : Data Hasil Penelitian

Untuk proyeksi *Pay Back Period* pada Laode Galeri adalah selama 6 tahun 7 bulan, adapun standar dari *Pay Back Period*

adalah selama 10 tahun. Jika dilihat dari proyeksi nilai pengembalian investasi Laode Galeri (PBP) maka usaha ini sangat layak untuk di kembangkan.

Tabel Proyeksi tingkat pengembalian investasi yang dilihat dari nilai *Average Rate of Return*

Investasi		617,930,000
Tahun	EAIT	ARR
1	45,155,021	7%
2	59,630,189	10%
3	88,176,511	14%
4	113,639,517	18%
5	137,118,486	22%
6	163,422,652	26%
7	192,857,366	31%
8	226,331,072	37%
9	263,072,808	43%
10	304,064,332	49%

Rata-rata ARR

26%

Sumber: Data hasil penelitian

Nilai yang baik untuk sebuah *Average Rate Of Return* yang baik adalah di atas dari nilai standar average of return. Nilai standar dari *Average Rate Of Return* adalah sebesar 10%. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa Laode Galeri layak mengadakan pengembangan usaha jika dilihat dari proyeksi *Nilai Average Of Return*

TEKNIK PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Melalui hasil-hasil perhitungan secara kuantitatif terkait dengan aspek aspek financial kelayakan usaha maka keputusan kelayakan usaha digambarkan melalui table pengambilan keputusan sebagai berikut :

Tabel 4.3.2 Hasil Kelayakan Investasi

PARAMETER	HASIL	STANDAR	KESIMPULAN
PV	761,395,342	POSITIF	LAYAK
NPV	143.465.342.-	POSITIF	LAYAK
PI	27%	↑10%	LAYAK
PBP	6 Tahun, 7 bulan	<10 Tahun	LAYAK
IRR	17 %	↑ Tingkat Suku Bunga saat Ini	LAYAK
ARR	26%	10%	LAYAK

Sumber : Penulis

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada usaha Laode Galeri baik dari aspek finansial maupun aspek non finansial, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan analisis aspek non finansial, usaha Laode Galeri dapat dikatakan layak jika dilihat dari hasil

analisis aspek non finansial (Aspek hukum, aspek sosial dan ekonomi, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia serta aspek lingkungan).

2. Analisis kelayakan finansial menunjukkan bahwa usaha Laode Galeri ini layak dijalankan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Present Value*

sebesar Rp761,395,342.-, Nilai *Net Present Value* Rp. 143.465.342.-, Adapun nilai rata-rata dari *Profitability Indeks* yang didapatkan selama proyeksi 10 tahun ke depan adalah sebesar 27%, *Pay Back Period* Laode Galeri didapatkan selama 6 tahun 7 bulan, perhitungan proyeksi *Internal Rate of Return* Laode Galeri mendapatkan hasil sebesar 17%., Adapun rata-rata *Average of Return* yang didapatkan selama prediksi 10 tahun ke depan sebesar 26% dan *Benefit of Cost Ratio* berada pada nilai angka 1.

SARAN

Owner Laode Galeri sebaiknya segera membangun retail offline dan menjual jam tangan Asli agar tidak melanggar hukum.

DAFTAR PUSTAKA

- Freddy Rangkuti. (2009). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2017. Studi Kelayakan Bisnis Pelatihan Motivasi di Kawasan Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Skripsi. IESP. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. “Studi Kelayakan Bisnis”. Edisi Kedua Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Wijayanto,Dian. 2012 Pengantar Manajemen. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Zakky, 2018.
- Bambang Riyanto. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE., Yogyakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2007. Studi Kelayakan Bisnis. Kencana. Jakarta.
- Ahmad Subagyo, 2007, *Studi Kelayakan*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta. ArdiaRestuvRahayu. 2015. “Analisis Kelayakan Usaha Gula Semut Anggota Koperasi Serba Usaha Jatirogo”. Skripsi yang dipublikasikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Annisayura. 2017. “Aspek-aspek hukum studi kelayakan”. (<http://annisayura.blogspot.com/2017/02/aspek-aspek-hukum-studi-kelayakan-bisnis.html>). Didownload 16 november 2018.
- Ayubrahman. 2018. “Pengertian Manfaat dan Tujuan Studi Kelayakan”, (https://www.academia.edu/35209680/Pengertian_Manfaat_dan_Tujuan_Studi_Kelayakan_Bisnis). Didownload 14 november 2018.
- Ahmad Maulidi. 2016. “Pengertian data primer dan data sekunder”. (<https://www.kanalinfo.web.id/2016/10/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder.html>). Didownload 26 november 2018.
- Budikho. 2017. “Ilmu Manajemen Industri”. (<https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-payback-period-rumus-caramenghitung-payback-period/>). Didownload 16 november 2018.
- Budikho. 2018. “Ilmu Manajemen Industri”. (<https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-npv-rumus-npv-net->

- present-value/N). Didownload 16 november 2018.
- Dewi Andriani.2015. “5 Alasan Menggunakan Jam Tangan” (<https://lifestyle.bisnis.com/read/20150709/104/451882/5-alasan-menggunakan-jam-tangan>). Didownload 16 November
- Eka neta putri. 2015. “Studi Kelayakan Bisnis”. (<http://ekaneta putri.blogspot.com/2015/10/study-kelayakan-bisnis-dalam-aspek-hukum.html>). Diakses 01 november 2018.
- Hendriyadi. “Metode pengumpulan data”. (<https://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data>). didownload 24 november 2018.
- Husnan, Suad and Suwarsono Muhammad. (2000). Studi Kelayakan Proyek. Edisi. Keempat, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hisamsam. 2018. “Studi Kelayakan Bisnis Pengertian Menurut Para Ahli”.(<https://www.dosenpendidikan.com/studi-kelayakan-bisnis-pengertian-menurut-para-ahli-pihak-yang-membutuhkan-aspek>). diakses 09 november 2018. <https://www.sulsatsu.com/2018/11/02/ekonomi/pertumbuhan-ekonomi-makassar-2017-lampau-nasional.html#M313D7DlpgKoAhda.99>
- Jannah, Rizqiyatul. 2015. “Aspek Teknis Dan Teknologi”. (<http://kikyrisqiyatulj.blogspot.com/2014/06/aspek-teknis-dan-teknologi.html>). Diakses 16 November 2018.
- Keown, Athur J., David F., Scott Jr, John D. Martin dan William Petty diterjemahkan oleh Chaerul D. Djakman, S.E., Ak, MBA dan Dwi. Sulistyorini, S.E., MM. 2000. Edisi 1. Dasar-Dasar Manajemen. Keuangan. Jakarta:Salemba Empat.
- Kosasih, sobarsa. 2009. Manajemen Operasi. Penerbit Mitra Kencana Media.Jakarta
- Kotler, Philips. 1997. Manajemen Pemasaran Terjemahan Jilid 1. Prehallindo. Jakarta.
- Kotler Philip, Amstrong Gary. 2013. Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi ke-12. Penerbit Erlangga.
- Kutut Prasetyo. 2012. “Aspek Pasar Dan Pemasaran dalam Studi Kelayakan Bisnis”. (<https://dokumen.tips/documents/aspek-pasar-dan-pemasaran-pertemuan-ke-4.html>). diakses 16 november 2018.
- Lawindo. 2016. Informasi Pendirian Usaha. Biz : Jakarta.
- Mulyadi, S. 2006. Ekonomi SDM dalam perspektif Pembangunan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nugraha Revaldino Boli. 2017. “Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Jamur Tiram di Desa Ceringin Kecamatan Way Ratay Kabupaten Pesawaran”. Skripsi yang dipublikasikan. Universitas Lampung.

- Noname. 2016. "Pengertian Dan Manfaat Studi Kelayakan Bisnis/Usaha Menurut Para Ahli". (<http://pengertianmenurut2.blogspot.com/2016/04/pengertian-dan-manfaat-studi-kelayakan.html>). Diakses 09 november 2018.
- Noname. 2016. "Sejarah Kota Makassar" (<http://makassarkota.go.id/105-sejarahkotamakassar.html>) Diakses 09 november 2018.
- Noname. Didwo load,16 november 2018. (<http://eprints.polsri.ac.id/3361/3/BAB%20II.pdf>)
- Nia Romadaniati. 2013. "Aspek ekonomi dan sosial dalam studi kelayakan bisnis". (<http://niia1993.blogspot.com/2013/03/aspek-ekonomi-dan-sosial-dalam-studi.html>). Diakses 18 november 2018.
- Nur Suhra wardyah.2018." Deng Ical Ungkap Penopang Pertumbuhan Ekonomi Makassar" (<https://timurindonesia.com/2018/10/25/deng-ical-ungkap-penopang-pertumbuhan-ekonomi-makassar/>)
- Sekaran, Uma. (2011). Research Methods for business Edisi I and 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sucipto, A. 2010. Studi Kelayakan Bisnis _Analisis Integratif dan Studi kasus. Cetakan 1. Aditya Media, Malang.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). Alfabeta. Bandung.
- Sondang P. Siagian. (2003). Manajemen Strategik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suliyanto,Dr. 2010. "Studi Kelayakan Bisnis". Penerbit Andi Yogyakarta.
- Suliyanto. 2010. Notext (<http://eprints.polsri.ac.id/3361/3/BAB%20II.pdf>). Didownload 16 November 2018.
- Syamsuddin, 2017. "penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan", jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. (<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:uQoFte2oazUJ:journal.uinalauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/download/4084/3773+&cd=3&hl=id&ct=lnk&gl=id>). Didwonload 26 november 2018. Umar, Husein. 1997. Studi Kelayakan Bisnis. Gramedia. Jakarta.
- Pengertian Pasar Menurut Para Ahli dan Definisinya Secara Umum, diakses 16 November 2018 (<https://www.zonareferensi.com/pengertian-pasar>).